

**PERKEMBANGAN MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI MUSI DI  
KOTA PALEMBANG (1960-2013)**

**Skripsi Oleh**

**Yuhyi Purnamasari**

**Nomor Induk Mahasiswa 06101004036**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2015**


**PERKEMBANGAN MASYARAKAT PINGGIRAN SUNGAI MUSI DI  
KOTA PALEMBANG (1960-2013)**

**Skripsi Oleh:**

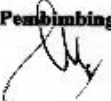
**Yuyi Purnamasari  
Nomor Induk Mahasiswa 06101004036  
Program Studi Pendidikan Sejarah  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Disetujui**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Supriyanto, M. Hum  
NIP. 195612301985031001**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Alian Sair, M. Hum  
NIP. 1958030119986031004**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002**

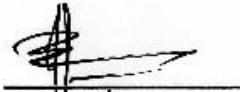
**Skripsi Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Selasa**

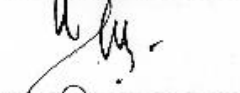
**Tanggal : 09 Desember 2014**

**TIM PENGUJI**

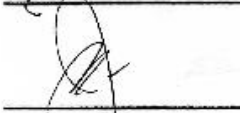
**1. Ketua : Drs. Supriyanto, M. Hum**



**2. Sekretaris : Drs. Alian Sair, M. Hum**



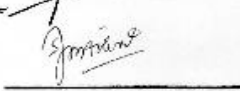
**3. Anggota : Dra. Sani Safitri, M. Si**



**4. Anggota : Dra. Yunani Hasan, M. Pd**



**5. Anggota : Dra. Sri Kartika**



**Palembang, 09 Desember 2014**

**Diketahui oleh,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Drs. Alian Sair, M. Hum  
NIP. 1958030119986031004**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yuhyi Purnamasari

NIM : 06101004036

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Perkembangan masyarakat pinggiran sungai musi di kota Palembang (1960-2013) (sumbangan materi pada mata pelajaran iIPS di kelas VIII SMP Negeri 9 Palembang)” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas perhatian ini, saya siap menanggung sanksi yang ditetapkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Desember 2014

Pembuat Pernyataan,

Yuhyi Purnamasari

NIM. 06101004036

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta
- ❖ Kakak dan Ayukku tersayang
- ❖ Sahabat dan teman-temanku
- ❖ Para Pemberi Ilmu & Almamaterku

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Perkembangan Masyarakat Pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang (1960-2013)**”. Dengan penuh rasa hormat, skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahku “**Hapidan Rimat**” dan Umakku “**Yahmah**”, untuk kakakku dan ayukku tersayang “**Benhar Dwayri dan Novita Sari**”, serta Keponakan tertaman ama “**Abdurrahman Alfatih**” yang telah banyak memberikan motivasi, perhatian, dukungan dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini,.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa berkat bantuan pembimbinglah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak **Drs. Supriyanto, M. Hum** selaku dosen pembimbing utama dan dosen Pembimbing Akademik serta Bapak **Drs. Alian Sair, M.Hum**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Badia Parizade, MBA.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Sofendi, M.A. Ph.D.** selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
3. Seluruh **Staf** dan **Dosen** di Jurusan FKIP Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya atas ilmu dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Kakak dan Ayukku, **Yuniko Permatasari** dan **Berhan Rimat**
5. Teman-temanku **Teteh Mitha, Nani, Selli, Mei, Nita, Meli, Panyalai, Dewi, Tyas, Mas Adam, Ama** terima kasih untuk waktu-waktu bahagia dan luar

biasayang telah dilalui bersama penulis. Berkumpul dengan kalian adalah sesuatu yang sangat berharga dan akan selalu saya rindukan.

6. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2010 :**Anggun, Verli, Mas Alan, Alin, Indah, Yudi, Bayu, Mas Sobarna, Andri Pra, Priyo, Eko, Embo, Mas Imam, Mario, Yudha, Bang Robin, Faisol, Meryanto, Angga, Cici, Desi, Ma'ul, Mama Ayu**, kalian adalah orang-orang baik yang pernah penulis kenal
7. Teman-teman dan rekan kerja di **Radio Warastra Female 90 FM**
8. Sahabatku **Ook, Ntek, dan Nay**
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya, karena keterbatasan penulis sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan serta kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Inderalaya, Desember 2014

Yuhyi Purnamasari

06101004036

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pengertian Perkembangan .....	9
2.2 Pengertian Masyarakat .....	9
2.3 Pengertian Pinggiran .....	10
2.4 Pengertian Masyarakat Pinggiran .....	10
2.5 Situasi dan Kondisi Kota Palembang .....	11
2.5.1 Kondisi Geografis Kota Palembang.....	11
2.5.2 Keadaan Iklim Kota Palembang .....	13
2.5.3 Keadaan demografi Kota Palembang .....	15
2.5.4 Latar Belakang Budaya .....	15
2.5.4.1 Bahasa.....	16
2.5.4.2 Sistem Kepercayaan .....	16



2.5.4.3 Mata Pencaharian .....	17
2.5.5 Latar Belakang Sejarah.....	17
2.6 Keadaan Geografis dan Demografi Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang .....	17

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	24
3.2.1 Heuristik atau Pengumpulan Data .....	24
3.2.2 Kritik Sumber atau Penilaian Data .....	26
3.3.3 Interpretasi dan Analisa.....	27
3.3.4 Historiografi atau Penulisan Sejarah .....	27
3.3.Pendekatan .....	28

### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1 Perkembangan kehidupan sosial masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (1960-2013) .....	30
4.1.1 Keadaan lingkungan hidup.....	31
4.1.2 Adat perkawinan.....	34
4.2 Perkembangan kehidupan ekonomi masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (1960-2013) .....	36
4.3Perkembangan pendidikan masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (1960-2013) .....	41
4.3.1 Perkembangan pola pikir masyarakat tentang pendidikan .....	42
4.3.2 Perkembangan pendidikan masyarakat .....	44
4.4 Perkembangan masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (1960-2013) : Suatu Sumbangan Materi Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Palembang .....	48

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan ..... 50

5.2 Saran..... 51

**DAFTAR PUSTAKA ..... 53**

**LAMPIRAN .....**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sungai-sungai Besar di Kota Palembang .....	12
Tabel 2	Laporan Kependudukan Rekapitulasi WNI + WNA Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (Rukun Warga 02) .....	19
Tabel 3	Data Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang .....	20
Tabel 4	Data Penduduk WNI Berdasarkan Agama Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (Rukun Warga 02) .....	22
Tabel 5	Data Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan 3-4 Ulu (Rukun Warga 02) .....	37
Tabel 6	Data Penduduk (Kepala Keluarga) Menurut Penghasilan / Pendapatan Perbulan (Rukun Warga 02) .....	40
Tabel 7	Data Penduduk WNI Menurut Usia Sekolah Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (Rukun Warga 02) .....	45
Tabel 8	Data Penduduk WNI Berdasarkan Pendidikan Kelurahan 3- 4 Ulu Kota Palembang (Rukun Warga 02) .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Daun nipah yang telah di unting .....	80
Gambar 2	Pembungkus rokok kudung dari daun nipah per 100 unting (1 ikat) .....	80
Gambar 3	Pembungkus rokok kudung dari daun nipah yang siap dipasarkan.....	81
Gambar 4	Lidi hasil pemisahan dari daun nipah .....	81
Gambar 5	Berbagai macam hasil kerajinan dari daun dan lidi nipah .....	82
Gambar 6	Keranjang tahu .....	82
Gambar 7	Tampah .....	83
Gambar 8	Piring-piringan .....	83
Gambar 9	<i>Klisak</i> .....	84
Gambar 10	Sampah <i>klisak</i> di pinggiran Sungai Musi .....	84
Gambar 11	Bangunan perumahan MBR di atas tanah masyarakat sendiri..	85
Gambar 12	Perumahan MBR yang dibangun di atas tanah milik Pemerintah .....	86
Gambar 13	Wawancara dengan bapak H. Kosyim .....	87
Gambar 14	Wawancara dengan Ibu Zainab .....	87
Gambar 15	Wawancara dengan Cek Yun dan Ibu Bunayah .....	88
Gambar 16	Wawancara dengan bapak Andri .....	88
Gambar 17	Wawancara dengan bapak Najmi .....	89
Gambar 18	Wawancara dengan Ibu Sulastri .....	89
Gambar 19	Wawancara dengan Ibu Hayati .....	90
Gambar 20	Wawancara dengan ibu Linda .....	90
Gambar 21	Wawancara dengan Desta .....	91
Gambar 22	Wawancara dengan ibu Misrina .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Skripsi .....	56
Lampiran 2	Surat Keputusan Pembimbing .....	<b>57</b>
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Untuk Diseminarkan .....	59
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Untuk Dilanjutkan .....	60
Lampiran 5	Surat Mohon Bantuan Penelitian .....	61
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Balitbangnovda .....	62
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Kelurahan 3-4 Ulu .....	64
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbang .....	69
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang .....	70
Lampiran 10	Kartu Bimbingan Pembimbing I .....	71
Lampiran 11	Kartu Bimbingan Pembimbing II .....	73
Lampiran 12	Daftar Informan .....	75
Lampiran 13	Daftar Pertanyaan Wawancara .....	76
Lampiran 14	Istilah .....	78
Lampiran 15	Gambar Peta Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang .....	79

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Perkembangan Masyarakat Pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang (1960-2013) (Sumbangan Materi pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 9 Palembang). Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kehidupan sosial, ekonomi masyarakat pinggiran sungai mus di Kelurahan 3-4 Ulu Palembang dan untuk mengetahui perkembangan pendidikan masyarakat pinggiran sungai mus di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang menggunakan pendekatan sosiologi, pendekatan antropologi, dan pendekatan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan kehidupan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang. Perkembangan Masyarakat Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang di bidang sosial meliputi kehidupan ekonomi, keadaan lingkungan hidup, dan adat perkawinan. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini bekerja sebagai buruh. Laki-laki biasanya bekerja sebagai buruh di pasar, sedangkan perempuan bekerja sebagai buruh “ngocek pucuk” yaitu membuat pembungkus rokok (rokok kudung) dari daun nipah. Pada tahun 2009 usaha ini berkembang hingga ada permintaan dari Negara Malaysia. Usaha ini juga mempengaruhi kehidupan ekonomi pada masyarakat, yaitu terciptanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, usaha ini cukup membantu perekonomian masyarakat dikarenakan rata-rata pendidikan masyarakat yang hanya tamatan SD untuk mencari pekerjaan yang lain. Hal ini pun mempengaruhi kehidupan sosial pada masyarakat ini, dimana hubungan sosial antara individu yang satu dengan yang lainnya menjadi lebih erat karena masyarakat yang saling membutuhkan satu sama lain. Adapun perkembangan masyarakat dalam bidang pendidikan dapat dilihat dengan sudah semakin banyaknya sekolah-sekolah yang dibangun dan semakin sedikit anak-anak yang tidak bersekolah. Program bantuan dana BOS merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan masyarakat. Disarankan dapat memberikan pengetahuan baru kepada guru, sehingga dapat dijadikan referensi sumber pembelajaran dan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah.

*Kata Kunci* : Perkembangan, masyarakat pinggiran Sungai Musi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari sekitar 17.508 pulau. Luas lautan Indonesia meliputi 2/3 dari total wilayah Indonesia, sedangkan sisanya adalah pulau (Latif, 2011:251). Sebagai negara maritim yang di kelilingi oleh perairan, Indonesia juga mempunyai banyak danau dan sungai.

Sungai-sungai besar banyak terdapat di wilayah Indonesia, seperti di Papua, Kalimantan, Jawa dan juga Sumatera. Khususnya di Sumatera terdapat Sungai Batang Hari yang merupakan sungai terpanjang dan terbesar di Pulau Sumatera. Sungai Indragiri merupakan salah satu sungai terpanjang di wilayah Sumatera juga, aliran sungai ini melintasi Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau, sedangkan di Sumatera Selatan terdapat Sungai Musi yang merupakan ikon kota Palembang dan juga merupakan salah satu sungai terbesar di Sumatera.

Sungai Musi memiliki delapan cabang anak sungai besar, yaitu Sungai Komeri, Sungai Ogan, Sungai Lematang, Sungai Kelingi, Sungai Lakitan, Sungai Semangus, Sungai Rawas, Sungai Batanghari Leko. Sumatera Selatan dikenal juga dengan sebutan sungai Batanghari Sembilan (Jalaluddin, 1991:79). Sungai Musi yang mengalir kota Palembang berhulu di balik Bukit Barisan, hulunya disebut Anyer Musi dengan iliran disebut Tatong (Santun, dkk, 2010:44).

Sungai Musi terkenal sebagai sarana transportasi utama dan sumber kehidupan bagi masyarakat sejak Zaman Kerajaan Sriwijaya, Kesultanan Palembang Darussalam, kolonial Belanda, Jepang, hingga sekarang, bahkan dari masa Kesultanan Palembang Darussalam Sungai Musi juga telah digunakan sebagai tempat pemukiman. Pada masa Kesultanan Palembang Darussalam, dan masa kolonial Belanda, masyarakat asing termasuk Arab dan Tionghoa tinggal di kawasan Seberang Ulu (sisi selatan Musi) (Utomo, 2008:79).

Pada masa Kesultanan Palembang Darussalam, pemukiman ini berbentuk rumah rakit dan rumah panggung. Rumah panggung merupakan rumah-rumah yang dibangun dengan tiang-tiang yang tinggi. Rumah panggung ini dibangun di pinggir Sungai Musi dengan tiang-tiang penyangga yang cukup tinggi. Tinggi bangunan disesuaikan dengan tinggi air di Sungai Musi pada saat pasang naik tertinggi, sedangkan rumah rakit terbuat dari bahan berupa bambu dan kayu yang dibangun terapung di atas air. Bahan pembuatan rumah rakit juga tergambar pada catatan Chau Ju-ku dalam Hanafiah (1995:22), “Penduduknya tinggal terpencar di luar kota, atau mereka tinggal di rakit di atas air, suatu tempat tinggal yang lantainya terdiri dari bambu...”. Rumah rakit dijadikan pemukiman untuk para pendatang baik pendatang pribumi maupun pendatang dari negara lain seperti Eropa, Arab, dan China. Seluruh pendatang diwajibkan tinggal di wilayah selatan Sungai Musi dengan membangun rumah panggung maupun rumah-rumah rakit yang mengapung di atas permukaan air.

Kota Palembang memang identik dengan kota air. Orang-orang Eropa menyebut Palembang sebagai *Venetie* dikarenakan kota ini penuh dengan muatan-muatan simbolik sebagai kota air, *waterfront*, selain sebutan *Venetie van Oost*, orang-orang Eropa juga menyebut Palembang sebagai *de stad der twintig eilanden*, kota dua puluh pulau (Santun, 2011:2). Pernyataan ini didukung pula dengan banyaknya sungai yang mengalir di dalam kota ini. Tercatat lebih kurang 117 buah anak sungai yang mengalir di tengah kota (Santun, dkk, 2010:46).

Kata Palembang mempunyai banyak arti. Menurut Kamus Dewan (dalam Hanafiah, 1995:15) lembang adalah lembah, tanah lekuk, tanah yang rendah, untuk arti lain dari lembang adalah tidak tersusun rapi, terserak-serak. Sedangkan menurut bahasa Melayu Palembang, lembang berarti air yang merembes atau rembesan air dan awalan Pa atau Pe menunjukkan keadaan atau tempat (Hanafiah, 1998:3).

Wilayah Kota Palembang terbelah menjadi dua, yaitu wilayah Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Masyarakat yang berdiam di Ilir sungai disebut *wong ilir*, orang *iliran*, sementara masyarakat yang tinggal di bagian sebelah ulu sungai disebut *wong ulu*, orang *uluan*. Artinya, mereka yang tinggal di ilir sungai Musi adalah



orang *iliran*, sementara masyarakat yang bermukim di ulu sungai Musi dengan delapan anak sungai besarnya, dinamai orang *ulu*an (Santun, dkk, 2010:76). Kedua wilayah tersebut dihubungkan dengan sebuah jembatan yang disebut jembatan Ampera yang dibangun pada tahun 1960-an oleh pemerintah Republik Indonesia (Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Tingkat 1, 1995:33). Jembatan ini sebelumnya bernama Jembatan Musi, kemudian masyarakat menyebutnya Jembatan Ampera yang berarti Jembatan Amanat Penderitaan Rakyat (Pemerintah Provinsi Palembang, 2008).

Kota Palembang memiliki 16 kecamatan, antara lain Kecamatan Ilir Barat I (Satu), Kecamatan Ilir Barat II (Dua), Kecamatan Ilir Timur I (Satu), Kecamatan Ilir Timur II (Dua), Kecamatan Sako, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Kemuning, Kecamatan Kertapati, Kecamatan Plaju, Kecamatan Sukarami, Kecamatan Gandus, Kecamatan Bukit Kecil, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kecamatan Sematang Borang, Kecamatan Seberang Ulu I (Satu), dan Kecamatan Seberang Ulu II (Dua) (pps9-10ulu.blogspot.com. Diakses pada 20 Desember 2014: 20.13).

Pada Kecamatan Seberang Ulu I terdapat sepuluh kelurahan antara lain kelurahan 15 Ulu, Kelurahan 1 Ulu, Kelurahan Tuan Kentang, Kelurahan 2 Ulu, Kelurahan 3-4 Ulu, Kelurahan 5 Ulu, Kelurahan 7 Ulu, Kelurahan 8 Ulu, Kelurahan Silaberanti, dan Kelurahan 9-10 Ulu, wilayah yang menjadi objek penelitian penulis terdapat di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang. Kecamatan Seberang Ulu I di sebelah utara berbatasan dengan Sungai Musi di Kecamatan Ilir Barat II, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Seberang Ulu II dan Kecamatan Plaju. Pada sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Sungai Ogan di Kecamatan Kertapati. (Kecamatan Seberang Ulu I dalam Angka 2012).

Secara sosial, ekonomi, dan terutama historis kultural Kota Palembang tidak dapat dipisahkan dari Sungai Musi, bahkan permukiman di pinggiran Sungai Musi pun sudah ada sejak masa Kesultanan Palembang Darussalam. Eka Asih Putrina Taim ( dalam Novasari, 2011:9 ) menyatakan bahwa Palembang merupakan salah satu permukiman tepi sungai yang memiliki sejarah panjang dan lama di

Indonesia. Seperti permukiman tradisional yang lainnya di Sumatera, sungai merupakan faktor yang cukup penting dalam perkembangan suatu permukiman. Perkembangan adalah perihal berkembang, kata berkembang memiliki arti mekar, terbuka, menjadi besar, luas dan banyak serta menjadi bertambah sempurna dalam hal pikiran, kepribadian, pengetahuan dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991:591). Seperti halnya perkembangan masyarakat yang telah membangun permukiman di pinggir sungai. Permukiman di pinggir sungai ini biasanya di gunakan oleh masyarakat ekonomi rendah untuk tempat tinggal. Hal ini menyebabkan tingginya laju pertumbuhan perkotaan, dimana kawasan tepi sungai cenderung tumbuh lebih cepat dilihat dari segi kepadatan penduduknya, seperti pada masyarakat pinggir sungai di kota Palembang.

Induk Sungai Musi yang membelah Kota Palembang melewati bagian utara Kampung 3-4 Ulu, beberapa sungai kecil di kampung ini yang bermuara ke Sungai Musi antara lain Sungai Sintren, Sungai Saudagar Yucing, Sungai Tuan Putri, Sungai Keramasan, Sungai Pekapuran, Sungai Semajid, dan Sungai Kedukan Bukit (Depdikbud, 1991:48). Di sepanjang sungai Musi berdiri permukiman-permukiman penduduk, salah satunya terdapat di lorong Prajurit Nangyu Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang. Bentuk dari permukiman-permukiman ini bermacam-macam, ada yang dibangun mengikuti tepian sungai dan ada juga yang dibangun pada badan sungai.

Masyarakat tepian atau pinggir Sungai Musi yaitu masyarakat yang aktifitas sehari-harinya masih berkaitan erat dengan air sungai atau Sungai Musi (Juhdan, wawancara, 28 Maret 2014). Masyarakat pinggir Sungai Musi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada atau bertempat tinggal di pinggir sungai dimana aktifitas sehari-harinya banyak berhubungan langsung dengan Sungai Musi seperti mandi, memancing, mengangkut daun nipah melalui Sungai Musi, ngetek, bawa speed, bengkel apung, mencuci, dll. Salah satu permukiman tepian sungai yang ada di Palembang terdapat di kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang, khususnya wilayah yang menjadi objek penelitian penulis yaitu pada masyarakat Kelurahan 3-4 Ulu bagian Laut,

tepatnya di lorong Prajurit Nangyu, RW 02 RT 04, 05, 06, 50, 53, dan 54 di Kecamatan Seberang Ulu I.

Pada masa sekarang ini, Rumah-rumah rakit dan panggung juga masih kita jumpai di sepanjang wilayah 1 Ulu sampai dengan 7 Ulu. Kenyataan ini menunjukkan bahwa masyarakat Sumatera Selatan, terutama masyarakat yang tinggal di kawasan tepian Sungai Musi dan anak-anaknya, merupakan pendukung budaya tepian sungai (*riverine culture*) yang sangat kuat (Syarofie, 2009:2).

Masyarakat Kelurahan 3-4 Ulu tepatnya di lorong Prajurit Nangyu, RW 02 RT 04, 05, 06, 50, 53 dan 54 sebagian besar bekerja sebagai buruh. Laki-laki biasanya bekerja sebagai buruh di pasar, sedangkan perempuan bekerja sebagai buruh “ngocek pucuk” yaitu membuat pembungkus rokok (rokok kudung) dari daun nipah. Pekerjaan “ngocek pucuk” biasanya hanya dilakukan oleh para perempuan saja sehingga mereka tidak perlu meninggalkan rumah untuk bekerja. Pekerjaan “ngocek pucuk” diawali dengan memisahkan daun nipah dari lidinya lalu dijemur hingga kering, biasanya selama 2-3 hari. Lidi-lidi tersebut biasa dimanfaatkan untuk dijadikan sapu lidi dan kerajinan anyaman yang juga dapat mereka jual. Usaha “ngocek pucuk ” ini sudah berlangsung lama, bahkan lebih dari satu abad dan ditahun 2009 usaha pembuatan bungkus rokok kudung tersebut mengalami perkembangan hingga diekspor ke Negara luar, Malaysia.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak H. Kosyim (Juragan Nipah generasi ke empat), usaha nipah ini sudah berlangsung lama, bahkan dari Buyutnya pun sudah menggeluti usaha ini. Usaha ini juga mempengaruhi kehidupan ekonomi pada masyarakat, yaitu terciptanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, usaha ini cukup membantu perekonomian masyarakat dikarenakan rata-rata pendidikan masyarakat yang hanya tamatan SD untuk mencari pekerjaan yang lain. Pada tahun 2009 usaha ini berkembang hingga ada permintaan dari Negara Malaysia, penghasilan masyarakatpun jadi lebih meningkat. Hal ini pun mempengaruhi kehidupan sosial pada masyarakat ini, dimana hubungan sosial antara individu yang satu dengan yang lainnya menjadi lebih erat karena masyarakat yang saling membutuhkan satu sama lain. Dilihat

dari segi pendidikan dan kesejahteraan pada masyarakat kelurahan 3-4 Ulu inipun telah terjadi perkembangan.

Pada bidang pendidikan dapat dilihat dengan sudah semakin banyaknya sekolah-sekolah yang dibangun, tercatat dalam data BPS tahun 2011 setidaknya sudah berdiri 3 SD Negeri dan 1 SD Swasta di wilayah ini yang jumlah guru dan siswanya juga mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Dari hasil observasi peneliti pada masyarakat, tingkat pendidikan di wilayah ini juga semakin baik. Anak-anak di sini telah banyak bersekolah hingga ke jenjang Sekolah Menengah Atas bahkan ke Perguruan Tinggi walaupun orang tuanya hanya sebatas tamatan Sekolah Dasar. Hal ini membuktikan bahwa pola pemikiran masyarakat di kelurahan 3-4 Ulu tentang pentingnya pendidikan juga sudah mengalami perkembangan.

Perkembangan kehidupan masyarakat di pinggiran sungai musi terutama pada masyarakat seberang Ulu tepatnya diKelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang sangat menarik untuk diteliti. Dari itu berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perkembangan Masyarakat Pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang (1960-2013) (Sumbangan Materi pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 9Palembang).**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perkembangan kehidupan sosial masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (1960-2013)?
2. Bagaimanakah perkembangan kehidupan ekonomi masyarakat pinggiran sungai musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (1960-2013)?
3. Bagaimanakah perkembangan pendidikan masyarakat pinggiran sungai musi di Kelurahan 3-4 Ulu Kota Palembang (1960-2013)?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar dalam pembahasan tidak terjadi kesimpangsiuran, maka perlu adanya pembatasan permasalahan. Penulisan ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya, meliputi skop spasial dan skop temporal.

Skup spasial yaitu mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek peristiwa yang terjadi. Skup spasial dalam penulisan ini yaitu meliputi wilayah 3-4 Ulu Palembang tepatnya di lorong Prajurit Nangyu, RW 02 RT 04, 05, 06, 50, 53, dan 54. Skup Temporal yaitu berhubungan dengan kurun waktu peristiwa itu terjadi. Skup Temporal dalam penulisan ini yaitu tahun 1960-2013. Tahun 1960 peneliti pilih dikarenakan pada tahun ini usaha ekonomi masyarakat membuat kerajinan tangan dari bahan nipah mulai berkembang dan mengalami peningkatan permintaan dari konsumen, sedangkan pada tahun 2013 usaha tersebut masih berlangsung bahkan telah mengalami kemajuan hingga diekspor sampai ke Negara luar, Malaysia.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk menjelaskan perkembangan masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang (1960-2013)

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menjelaskan perkembangan kehidupan sosial meliputi lingkungan hidup, adat perkawinan masyarakat pinggiran sungai musu di Kelurahan 3-4 Ulu tepatnya di lorong Prajurit Nangyu, RW 02 RT 04, 05, 06, 50, 53, dan 54 Kota Palembang (1960-2013),
- b. Untuk menjelaskan perkembangan kehidupan ekonomi masyarakat pinggiran sungai musu di Kelurahan 3-4 Ulu tepatnya di lorong Prajurit Nangyu, RW 02 RT 04, 05, 06, 50, 53, dan 54 Kota Palembang (1960-2013)

- c. Untuk menjelaskan perkembangan pendidikan masyarakat pinggiran sungai musi di Kelurahan 3-4 Ulu tepatnya di lorong Prajurit Nangyu, RW 02 RT 04, 05, 06, 50, 53, dan 54 Kota Palembang (1960-2013)

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, peneliti dan pihak lembaga. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perkembangan masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang (1960-2013)

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa yaitu diharapkan dapat mengetahui perkembangan kehidupan masyarakat pinggiran sungai musi sehingga dapat dijadikan bahan referensi untuk mata bahan pelajaran IPS.
- b. Bagi Peneliti yaitu diharapkan dapat menjadi tambahan bekal dan pengetahuan dalam usaha mempersiapkan diri sebagai calon guru.
- c. Bagi lembaga, yaitu diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa FKIP khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah dan program studi lain pada umumnya tentang perkembangan masyarakat pinggiran Sungai Musi di Kota Palembang (1960-2013)

## DAFTAR PUSTAKA

- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Ombak.
- Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Tingkat 1. *Lintasan Sejarah Budaya Sumatera Selatan*.
- Hanafiah, Djohan. 1995. *Melayu-Jawa: Citra Budaya dan Sejarah Palembang*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hanafiah, Djohan. Dkk. 1998. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang*. Palembang: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.
- Ikram, Achadiati. 2004. *JATI Diri yang Terlupakan : Naskah-naskah Palembang*. \_\_\_\_: Yayasan Naskah Nusantara (YANASA)
- Jalaluddin. 1991. *Petunjuk : Kota Palembang*. Palembang: Humas Pemerintahan Daerah Tingkat II Kotamadya Palembang.
- Jumhari. 2010. *Sejarah Sosial Orang Melayu, Keturunan Arab dan Cina di Palembang : dari Masa Kesultanan Palembang Hingga Reformasi*. Padang: BPSTN PadangPerss.
- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia
- KBBI. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kuntowijoyo. 1995. *metodologi sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana

- Latif, Yudi. Negara Paripurna : Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila. 2011. PT Gramedia Pustaka : Jakarta.
- Lewis, Oscar. Kebudayaan Kemiskinan, dikutip dari Parsudi Suparlan, Kemiskinan di Perkotaan ( Jakarta Yayasan Obor,1993)
- Mahmud, Kiagus Imran.2008. Sejarah Palembang. Palembang: Penerbit Angrek Palembang
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Palembang dalam Angka 2012. Badan Pusat Statistik Kota Palembang 2013.
- Pemerintah provinsi Palembang. Profil dan peluang investasi provinsi Sumatera Selatan.2008. Palembang
- Santun, Dedi Irwanto M , dkk. 2010. *Iliran dan Uluan : Dikotomi dan Dinamika dalam Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisier.
- Santun, Dedi Irwanto M. 2011. *Venesia dari Timur : Memaknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang dari Kolonial sampai Pascakolonial*. Yogyakarta: Ombak
- Soepalarto, Siti Aminah. 2008. *Pendekatan Neurologi Pada Penilaian Perkembangan Anak*. Jakarta: YKAI.
- Supriyanto. 2013. Pelayaran dan Perdagangan di Pelabuhan Palembang: 1824-1864. Yogyakarta: Ombak
- Syafrudin. 2009. Sosial Budaya Dasar. Jakarta: TIM
- Syarofie, Yudhy. 2009. *Bidar : Cermin Filosofis Budaya Tepian Musi*. Palembang: Pemerintah Provinsi Sumsel.
- Taneko, Soelaeman B. (1984). *Hukum Adat*. Bandung: Eresco.



Utomo, Bambang Budi. 2008. Cheng Ho : Diplomasi Kebudayaannya di Palembang. Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan: Palembang

Wolters, O.W. 2011. Kemaharajaan Maritim Sriwijaya dan Perniagaan Dunia Abad III – abad VIII. Jakarta: Komunitas Bambu

Yass, Marzuki AB. 2004. *Metodologi Sejarah dan Historiografi*. Palembang : Universitas Sriwijaya.

\_\_\_\_\_, 2003. UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

[aylayrokhman.blogspot.com/2012/09/v-behaviorurldefaultvmlo.html?m=1](http://aylayrokhman.blogspot.com/2012/09/v-behaviorurldefaultvmlo.html?m=1)

[pps9-10ulu.blogspot.com/2013/04/daftar-nama-kecamatan-dalam-kota.html?m=1](http://pps9-10ulu.blogspot.com/2013/04/daftar-nama-kecamatan-dalam-kota.html?m=1).

Diakses pada 20 Desember 2014: 20.13